

BAB I

PENDAHULUAN

Pada Bab I ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika kebahasaan. Adapun uraian secara rinci sebagai berikut.

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran wajib yang diajarkan di jenjang pendidikan mulai dari tingkat SD, SMP, dan SMA. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan yang harus dikembangkan, yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 2013). Salah satu keterampilan yang perlu diajarkan adalah keterampilan bercerita. Keterampilan bercerita peserta didik perlu dilatih dan dikembangkan secara optimal, mengingat bercerita merupakan kegiatan berbahasa yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bercerita peserta didik berusaha mengungkapkan pikiran dan perasaannya kepada orang lain secara lisan ataupun tulis.

Pembelajaran bercerita bahasa Indonesia untuk peserta didik kelas VII SMP Kompetensi Inti : 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang

sama dalam sudut pandang atau teori”. Dan Kompetensi Dasar “4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat yang dibaca atau didengar” masih tergolong kurang optimal, karena pembelajaran keterampilan bercerita khususnya menceritakan kembali teks fabel masih sering diabaikan dan diajarkan sekilas tanpa berlatih secara serius.

Cerita fabel adalah cerita binatang yang mengandung pendidikan moral binatang yang diceritakan memiliki akal, tingkah laku, dan juga berbicara seperti manusia (Nofalia & Hafrison, 2018). Cerita fabel sering disebut cerita moral karena pesan yang ada di dalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral (Zabadi, 2014). Cerita fabel merupakan salah satu cerita yang digemari anak di seluruh dunia, sehingga dapat menjadi media yang menarik dalam rangka pembinaan karakter pada dunia pendidikan. Dalam pembelajaran peserta didik dapat mempelajari nilai-nilai budaya dan nilai moral yang ada pada cerita.

Kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia KD 4.15 kelas VII benar-benar harus dikuasai oleh peserta didik. Peserta didik diharapkan mampu menceritakan kembali isi cerita fabel atau legenda setempat yang dibaca atau didengar. Namun, pada kenyataannya banyak peserta didik yang merasa kesulitan dalam menceritakan kembali cerita dalam bentuk tulisan.

Rendahnya kemampuan peserta didik dalam menceritakan kembali teks fabel secara tertulis dikarenakan pembelajaran sastra kurang diminati oleh peserta didik. Peserta didik merasa kesulitan dalam mengingat urutan peristiwa yang terdapat dalam teks. Permasalahan lain yang membuat peserta didik untuk malas belajar bercerita adalah media pembelajaran yang kurang

variatif. Sehingga peserta didik enggan untuk memperhatikan dan lebih memilih untuk diam. Penggunaan media pembelajaran di berbagai sekolah masih kurang dan belum merata. Padahal media pembelajaran merupakan penunjang pembelajaran yang keberadaannya sangat penting. Menurut (Rasman, 2021) manfaat penggunaan dalam kegiatan dan proses pembelajaran dapat memperbanyak pemahaman siswa dalam suatu materi.

Ketepatan memilih media pembelajaran akan sangat mempengaruhi pemahaman peserta didik terhadap kompetensi dasar yang sedang dipelajari sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran terutama menceritakan kembali isi cerita fabel. Media merupakan sarana pembelajaran yang dapat digunakan untuk memfasilitasi berlangsungnya aktivitas belajar. Media dapat diartikan sebagai perantara yang menghubungkan antara guru dan siswa. media digunakan untuk membantu dan mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, meningkatkan keinginan dan semangat belajar, dan memberikan pengaruh positif lainnya terhadap siswa yang berhubungan dengan psikologis (Arsyad, 2013). Dengan adanya media pembelajaran, siswa diharapkan memiliki pemahaman yang sama tentang konsep pembelajaran yang akan diajarkan serta tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Salah satu media yang dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik adalah media audiovisual berupa *youtube*. Menurut Ida Ayu Made (Made, 2020) media audiovisual merupakan media

pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menerima pesan dengan mudah dan sederhana. *Youtube* adalah salah satu media sosial yang didalamnya terdapat berbagai macam video dengan tampilan yang dibuat sederhana dan menarik. Menurut (Kamhar, 2019) pemanfaatan media *youtube* dalam pembelajaran dapat menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan interaktif. *Youtube* berisikan banyak video yang berupa gambar-gambar gerak dan diiringi suara. *Youtube* dapat menjadi alternatif untuk mempelajari keterampilan berbasis video, sebagai alat pengajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif (Sari, 2015).

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas VII MTs Bustanul Ulum Blitar, pada tanggal 22 Oktober 2021 diketahui bahwa hambatan utama dalam kegiatan pembelajaran adalah siswa merasa kesulitan dalam mengembangkan rangkaian cerita kedalam tulisan. Hal tersebut terjadi karena penggunaan media pembelajaran yang kurang inovatif sehingga membuat siswa kesulitan dalam menerima materi dan menulis cerita kembali. Menceritakan kembali isi cerita fabel kedalam bentuk tulisan tergolong kegiatan menulis yang cukup susah untuk dipahami. Siswa dituntut untuk bisa memahami rangkaian cerita dan menuangkannya kedalam bentuk tulisan. Oleh sebab itu, permasalahan ini sangat signifikan untuk segera diselesaikan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media *youtube* sangat efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran menceritakan kembali isi cerita fabel. Hal ini dibuktikan oleh beberapa penelitian terdahulu, Ibma Yunita (Yunita, 2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa media

youtube mampu meningkatkan keterampilan menceritakan kembali isi cerita fabel siswa kelas VII A SMP Unismuh Makasar. Hal tersebut terbukti dengan skor rata-rata siswa dalam menceritakan kembali isi cerita fabel mengalami peningkatan, pada pratindakan rata-rata siswa 62,6, meningkat 70,1 pada siklus I, dan pada siklus II menjadi 80,6. Selain itu, siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya keaktifan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Ida Ayu Pramari (Pramari, 2019) dalam penelitiannya yang berjudul *Penggunaan Media Tayangan Televisi “Pada Zaman Dahulu” Untuk Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita Fabel Pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Mengwi*, hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan siswa dalam menceritakan kembali isi cerita fabel meningkat dengan perolehan skor rata-rata refleksi awal yaitu 53,95 (kurang), menjadi 70,11 (cukup) pada siklus I dan menjadi 81,41 (baik) pada siklus II dan sehingga siswa memberikan respons sangat positif terhadap penggunaan media tayangan televisi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menceritakan kembali isi cerita fabel dengan skor rata-rata respons siswa 30,88 (positif) pada siklus I dan menjadi 32,41 (sangat positif) pada siklus II.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis melalui penelitian ini akan menggunakan media *youtube* untuk meningkatkan keterampilan menceritakan kembali isi cerita fabel siswa kelas VII MTs Bustanul Ulum Blitar. Melalui penggunaan media *youtube* ini penulis berharap siswa dapat meningkatkan keterampilan menceritakan kembali isi cerita fabel dengan baik.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peningkatan hasil keterampilan menceritakan kembali isi cerita fabel dengan menggunakan media *youtube* pada siswa kelas VII MTs Bustanul Ulum Blitar tahun ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana peningkatan proses keterampilan menceritakan kembali isi cerita fabel dengan menggunakan media *youtube* pada siswa kelas VII MTs Bustanul Ulum Blitar tahun ajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Meningkatkan hasil keterampilan menceritakan kembali isi cerita fabel menggunakan media *youtube* pada siswa kelas VII MTs Bustanul Ulum Blitar tahun ajaran 2021/2022.
2. Meningkatkan proses keterampilan menceritakan kembali isi cerita fabel menggunakan media *youtube* pada siswa kelas VII MTs Bustanul Ulum Blitar tahun ajaran 2021/2022.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembacanya, khususnya penulis sendiri. Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menemukan solusi untuk meningkatkan kemampuan menceritakan kembali isi cerita fabel menggunakan media *youtube*.

2. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sarana siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan senang dengan menggunakan media *youtube* untuk meningkatkan keterampilan menceritakan kembali isi cerita fabel.

3. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam memberikan ide atau gagasan pada guru untuk menggunakan media *youtube* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

4. Bagi peneliti lanjutan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan, petunjuk, dan arahan bagi peneliti selanjutnya.

5. Bagi lembaga

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru dan siswa.

E. Penegasan Istilah

Guna menghindari adanya kesalahpahaman mengenai judul skripsi ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

a. Keterampilan menceritakan kembali cerita fabel

Menceritakan kembali berarti menuturkan cerita kembali atau dapat juga dikatakan bahwa menceritakan kembali merupakan kegiatan mengujarkan kembali cerita yang telah dibaca. Menceritakan kembali yaitu kegiatan menyusun kembali cerita yang telah disimak dari proses penceritaan dengan tujuan memberikan informasi dan pengetahuan kepada orang lain secara lisan maupun tulisan. Sedangkan menceritakan kembali dalam bentuk tulis merupakan bercerita atau membuat karangan dari cerita yang telah dibaca atau diperdengarkan dengan menggunakan kalimat dan bahasa sendiri di tulis berdasarkan kisah aslinya.

Fabel adalah cerita yang menceritakan kehidupan hewan yang berperilaku menyerupai manusia (Nofalia & Hafrison, 2018). Fabel adalah sebuah cerita yang menggambarkan watak serta budi manusia namun pelakunya diperankan binatang. Fabel adalah cerita fiksi atau hanya khayalan belaka. Cerita fabel juga sering disebut cerita moral karena mengandung pesan yang berkaitan dengan moral.

b. *Media youtube*

Youtube adalah salah satu media sosial yang memuat berbagai macam video dengan tampilan yang dibuat sederhana dan menarik. *Youtube* berisikan banyak video yang berupa gambar-gambar gerak dan diiringi suara sehingga akan memudahkan peserta didik dalam menceritakan kembali isi cerita fabel sehingga lebih efektif, kreatif, dan inovatif.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan bersifat menyeluruh, penulis memberikan sistematika pembahasan dalam penelitian ini yang dibagi menjadi lima bab, adapun bentuk sistematikannya sebagai berikut:

Bagian BAB I terdapat pendahuluan. Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bagian BAB II terdapat kajian teori. Pada bab ini membahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

Bagian BAB III terdapat metode penelitian. Pada bab ini membahas mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian, tahap-tahap penelitian, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bagian BAB IV terdapat hasil penelitian. Pada bab ini membahas mengenai kegiatan dan hasil pada saat Pratindakan, siklus I, dan siklus II.

Bagian BAB V terdapat pembahasan. Pada bab ini membahas mengenai peningkatan proses pembelajaran keterampilan menceritakan kembali isi cerita fabel menggunakan media *youtube* dan peningkatan hasil menceritakan kembali isi cerita fabel menggunakan media *youtube*.

Bagian BAB VI terdapat penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.